JURNAL

PENGARUH MODEL *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN PUHSARANG KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

ELIZABETH ARIYANI

13.1.01.10.0045

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
2. **Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Elizabeth Ariyani
NPM	: 13.1.01.10.0045
Telepun/HP	: 085843014335
Alamat Surel (Email)	: elizabethariyani8@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Jigsaw* Didukung Media Nyata Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Pada Siswa Kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd NIDN. 0704025601	Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd. NIDN. 0024086901	Elizabeth Ariyani NPM. 13.1.01.10.0045

PENGARUH MODEL *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH PADA SISWA KELAS V SDN PUHSARANG KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Elizabeth Ariyani
13.1.01.10.0045
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Elizabethariyani8@gmail.com
1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd 2. Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Elizabeth ariyani. *Pengaruh model jigsaw didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang kecamatan semen kabupaten kediri tahun ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017*.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi jenis-jenis tanah menjadi rendah dan dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang aktif, kreatif dan kurang semangat. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan media yang menarik yaitu model pembalajaran *jigsaw* didukung media nyata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mangajukan 3 tujuan penelitian sebagai berikut (1) Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Jigsaw didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017. (2) Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Jigsaw tanpa didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017. (3) Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan pengaruh model Jigsaw didukung media nyata dibanding model pembelajaran Jigsaw tanpa didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah padaa siswa kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik penelitian eksperimen dengan desain *Pretest-Postest Control Group Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri atas soal pilihan ganda berjumlah 25 soal. Analisis data menggunakan rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *Jigsaw* didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. (2) Penggunaan model *Jigsaw* tanpa didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. (3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model *Jigsaw* tanpa media nyata dibanding dengan model *Jigsaw* tanpa media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan keunggulan model *Jigsaw* didukung media nyata.

Kata Kunci : *Jigsaw*, mengidentifikasi jenis-jenis tanah.

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab pendidikan merupakan bagian kunci dasar dalam usaha mengembangkan dan memajukan bangsa. Sebab melalui pendidikan manusia dibentuk menjadi SDM yang berkompenten.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 1:

> Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan juga keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri beserta masyarakat, bangsa dan Negara.

Konsep undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu pengembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara atau masyarakat di masa mendatang.

Pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, bahwa

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, ber-ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta ber-tanggung jawab.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa untuk mewujudkan tujuan tersebut harusmenempuh proses pembelajaran dilembaga pendidikan formal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas siswa yaitu siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta terciptanya warga negara yang berilmu dan bertanggungjawab. Dengan de-mikian pendidikan nasional juga diharapkan mampu mewujudkan siswa yang dapat mengembangkan potensi-potensinya melalui proses pendidikan yang mana ujung tombaknya adalah guru.

Selanjutnya dalam praktek pelaksanaan pembelajaran dilapangan, guru yang diharapkan adalah guru yang baik. Menurut Rusman (dalam Taniredja 2012:19) tentang guru:

> Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, menarik, mengaktifkan siswa, kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas masih sebagai pengendali dari seluruh kegiatan belajar.

Namun secara umum selama ini dalam kegiatan belajar mengajar guru sebagai pengendali dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam pembelajaran kedudukan dan fungsi guru masih sangat dominan.Dari observasipenelitibahwa siswa pada umumnya kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap guru menginginkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan itu menyenangkan dan semua siswa aktif. Hal itu terjadi karena guru tidak profesional. Guru yang profesional menurut Soedijarto, (dalam Taniredja 2012:80) adalah:

> Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan profesional, yaitu kemampuan untuk dapat: (1) merencanakan program belajar mengajar; (2) melaksanakan dan memimpin kegiatan belajar mengajar; (3) menilai kemajuan kegiatan belajar mengajar; (4) menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya bagi penyempurnaan perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa guru profesional berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Tujuan akhir dari semua proses pembelajaran adalah aktivitas belajar siswa yang meningkat serta penguasan konsep dari hasil belajar yang memuaskan. Harapan ideal tersebut dapat dicapai apabila guru dapat memiliki 4 kompe tensi yang terdapat dalam UU No. 14 Tahun 2005 pasal 28 yaitu “kompe tensi profesional, kompetensi kepriba dian, kompetensi pedagogik, dam kompetensi sosial”. Ada salah satu kompetensi yang mendukung pelaksa naan tugas profesi guru, yaitu kompetensi pedagogik yang mana guru harus menguasai strategi pembe lajaran, menguasai beberapa teori tentang pendidikan, memahami ber macam-macam model pembelajaran. Sehingga dengan performance guru yang ideal seperti diuraikan diatas, maka akan mewujudkan siswa yang aktif, kreatif, inovatif, disiplin, dan

tanggungjawab. Dengan guru ideal dan siswa ideal maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik, sehingga hasil belajar yang dicapai ideal sejalan dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Namun dari kenyataan sebagaimana diketahui bahwa di lembaga pendidikan dasar (SD) ada berbagai macam mata pelajaran di sekolah yang secara umum dipelajari, yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia dan muatan lokal. Menurut pengamatan di SDN Puhsarang Kabupaten Kediri sebagian siswa masih menganggap pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang masih sulit dipahami. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai yang diperolah siswa dalam mata pelajaran IPA dengan KD 7.2 Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah yang rendah dan mayoritas 60% nilai ulangan harian dibawah KKM. Dari hasil wawancara beberapa peserta didik kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri ternyata dalam penyampaian materi guru cenderung menggunakan metode konvensional dengan sistem ceramah dan dalam kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. KBM membuat siswa pasif, hal tersebut membuat siswa tidak mampu mengembangkan antara kon-sep yang mereka pelajari dengan penggunaan pemecahan masalah. Beberapa siswa mengatakan bahwa selama pembelajaran dikelas mereka merasa jenuh dan hanya men-dengarkan guru ceramah.

Hal tersebut diduga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya salah satu persoalan pembelajaran IPA misalnya fasilitas peralatan praktek kurang lengkap, kurangnya media pembelajaran IPA, penggunaan media pembelajaran rendah, buku perpustakaan yang kurang lengkap, guru yang kurang profesional dalam pembelajaran. Dengan keadaan yang diuraikan diatas, maka pencapaian hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil yang diharapkan.

Dalam upaya mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media yang sesuai untuk melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model Jigsaw. Model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung-jawab siswa terhadap pembelajarannya

sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Arends, (Miftahul huda 2001: 22) mengatakan bahwa

> Keunggulan model Jigsaw antara lain (1) mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya, (2) pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat, (3) metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat, (4) siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah, menerapkan bimbingan sesama teman, rasa harga diri siswa yang lebih tinggi dan memperbaiki kehadiran, (5) pemahaman materi lebih mendalam, meningkatkan motivasi belajar, (6) dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif, (7) setiap siswa saling mengisi satu sama lain.

Penerapan model pembelajaran ini bisa didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Media yang dianggap tepat digunakan bersamaan dengan penerapan model Jigsaw untuk mata pelajaran IPA adalah media konkrit.Media konkrit adalah segala sesuatu yang nyata atau benda asli yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efesien menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Terdorong dari hal-hal tersebut, maka diajukan judul penelitian "Pengaruh Model Jigsaw Didukung Media Nyata Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah pada Siswa Kelas V SDN Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/ 2017".

II. METODE

Variabel penelitian adalah hal- hal yang berkenaan tentang apa yang akanditeliti. Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014:38) "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Arikunto (2010:17) menyatakan bahwa "variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap *(dijinggleng-Jawa)* dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif".Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan dalam kelompok tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah sebuah objek yang dipilih oleh peneliti sebagai pusat perhatian dalam penelitiannya untuk dipelajari dan kemudian dirumuskan kesimpulannya.Variabel penelitian sangat berperan sehingga dapat diartikan sebagai gejala atau peristiwa yang diteliti.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Designs. Rancangan True Experimental* Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*

Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data-data yang diperoleh cenderung bersifat numerik/angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014:24) bahwa "Pendekatan Kuantitatif dapat digunakan apabila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur".

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yabg telah ditentukan.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan program SPSS sebagai berikut:

1. Uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji t-test 1 kelompok (*paired sample t-test*)
2. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal diuji menggunakan rumus Jenjang Persentil (JP)
3. Hipotesis 3 diuji menggunakan uji t-test 2 kelompok (*independent sample t-test*)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah, diperoleh dari nilai test yang dilakukan terhadap dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol, baik pretes maupun post-tes.

Selanjutnya data-data hasil penelitian dapat dilaporkan sebagai berikut.

1. Data Kelompok Eksperimen

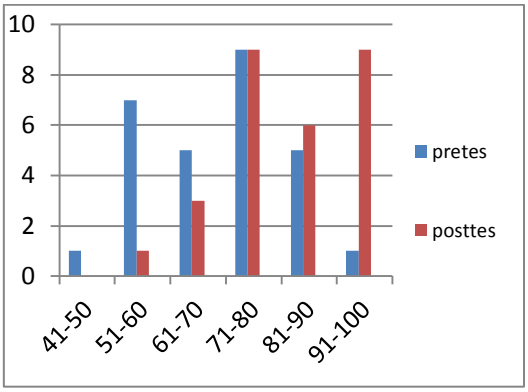

Berdasarkan grafik di atas menunjukan bahwa hasil pre-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 71-80 yaitu sebanyak 9 siswa dengan presentase 32,1% sebagian di bawah rentang skor tersebut masih ada 46,3%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah, sebelum perlakuan (pre-tes) cenderung rendah masih di bawah nilai KKM 70.

Selanjutnya hasil post-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 91-100 dan 71-80 dengan jumlah siswa masing-masing sebanyak 9 siswa dengan presentase 32,1% diantara rentang skor tersebut masih ada 21,4 %. Dengan demikian kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah, sesudah perlakuan (post-test) cenderung mengalami peningkatan diatas nilai KKM = 70, dibanding pre-test.

2. Data Kelompok Kontrol

Data pre-test post-test kelompok kontrol diatas digambarkan dalam sebuah grafik seperti di bawah ini:

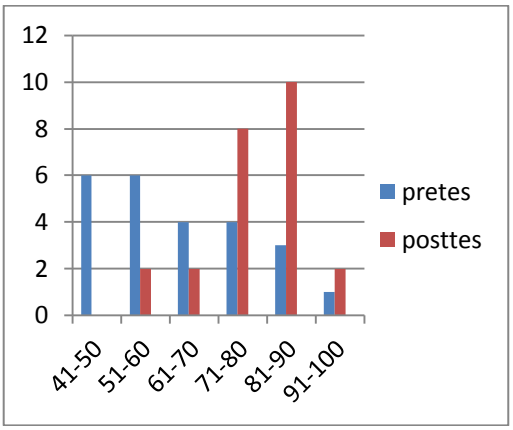

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan bahwa hasil pre-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 51-60 dan 41-50 dengan jumlah masing-masing sebanyak 6 siswa dengan prosentase 25%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah, sebelum perlakuan (pre-test) cenderung masih rendah dibawah nilai KKM = 70.

Selanjutnya hasil post-test frekuensi tertinggi berada pada rentang 81-90 yaitu sebanyak 10 siswa dengan presentase 41,6% diatas rentang skor tersebut masih ada 8,3%. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan mengi-

dentifikasi jenis-jenis tanah, sesudah perlakuan (postest) mengalami peningkatan diatas nilai KKM = 70, dibanding pretes.

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan Model *Jigsaw* Didukung Media Nyata berpengaruh signifikan Terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang 1 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal mencapai ≥ 75%.**

   Berdasarkan rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung}4.950 (pada kolom D). Dengan demikian berdasarkan db 27 signifikan 5% yaitu 2,052 (pada kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

   t_h = 4,950> 5% = 2,052

   Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung} > signifikan 5% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

   Sedangkan pada rangku-man ketuntasan klasikal pada nomor 1 dengan Jenjang Persentil 12,78% (pada kolom F). Maka selebihnya ketuntasan 87,22% (pada kolom G) jauh diatas 75 %.

   Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model *jigsaw* didukung media nyata didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 87,22% (yang berarti> 75%).

2. **Penggunaan Model *jigsaw* tanpa didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang 2 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal mencapai < 75%.**

   Berdasarkan rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat

pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,152 (pada kolom D). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga db 23 signifikan 5% yaitu 2,069 berdasarkan db 23 (pada kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

t_h = 3,152> signifikan 5% = 2,069

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung}> signifikan 5% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Sedangkan pada tabel 4.18 rangkuman ketuntasan klasikal pada nomor 2 dengan Jenjang Persentil 15,54% (pada huruf F). Maka selebihnya ketuntasan 84,46% (pada huruf G) diatas 75%.

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model jigsaw tanpa media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengi-dentifikasi jenis-jenis tanahpada siswa kelas V Puhsarang 2 Kecamatan Semen Kabupaten Ke-diri dengan ketuntasan klasikal 84,46% (yang berarti >75%).

3. **Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model *jigsaw* didukung media nyata dibanding dengan model *jigsaw* tanpa media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis pada siswa kelas V SDN Puhsarang 1 dan 2 Keca-matan Semen Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada pengaruh model *jigsaw* didukung media nyata.**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,515 (pada kolom D) sedangkan berdasarkan db 50 signifikan5% yaitu 2,000 (pada kolom G) dapat digambarkan sebagai berikut:

t_h = 2,515> t_t 5%= 2,000

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung} > signifikan 5% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipo-tesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membanding-kan Nilai rerata antara penggunaan *model jigsaw* didukung media nyata dibanding dengan model *jigsaw* tanpa media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai rerata post test yang diperoleh pada kelompok eksperimena dalah 83,93 lebih besar dari nilai post test kelompok kontrol adalah 76, 25 (Tabel 4.17, no urut 3, pada kolom H).

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh antara model *jigsaw* didukung media nyata dibanding model *jigsaw* tanpa media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Puhsarang 1 dan 2 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model *jigsaw* didukung media nyata.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Pene litian Suatu Pendekatan Praktik*. (edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembela jaran*. Jakarta : Rajawali Prees

Aqip, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstu (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta:Andi.

Hamalik, Oemar.2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Menga jar*. Bandung : Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2001.*Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. (hlm.22). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

I Nyoman A.D.W dkk. 2015. *Pengaruh Model Kooperatif Jigsaw Didukung Dengan Bantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Gugus XIV, Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2014/2015"*. Singaraja : Universitas Pendidikan Gane-sha. http://ejournal.undiksha.ac.id/ vol 3, No. 1 (2015),Ina (diunduh 6 April 2017)

Munawar. 2008.*Ilmu Pengetahuan Alam 5*. Jakarta: Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Rawamangun-Jakarta: Prenada Media Groub.

Poerwadarminta, W.J.S. 2009 . *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.

Pribadi. A. Benny. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: IKAPI

Robbins, Judge. 2009. *Organizational Behavior* 13 Edition. Pearsen Education, Inc, Upper Saddle River. New Jersey.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembe lajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Soedijarto. 1993. Dalam Taniredja, Tukiran, Pujiati, Irma dan Nyata. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*.(hlm. 80). Bandung: CV Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan :Bumi Aksara*

Sulistyanto Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam5*.Jakarta:Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Suprijono, Agus. 2012.*Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Taniredja, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*.(hlm. 19). Bandung: CV Alfabeta.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group

Utoro. 2008. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Radjawali Pers.

Yulaikah, Mei. 2012. " *Penerapan Jigsaw Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar".* Surabaya : Universitas Negeri Surabaya. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id (diunduh 6 April 2017)

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. 2012. Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-Undang *RI* No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sistem Informasi Pendidikan dan Dunia Kerja. (Online) tersedia. http://www.sindikker.ristekdikti.go.id., diunduh 31 Mei pukul 19.30

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia : http://www.inherent-dikti.net/ *diunduh 9 Agustus 2016 pukul 21.15*